

Pengumuman Hibah

Panduan untuk Pemohon Hibah

SIDP Post-Training Fellowship Grants 2026

Dibuka: 6 April 2026

Batas akhir: 21 April 2026

April 2026

Panduan untuk Pengajuan Proposal

1. Tentang British Council

- 1.1 British Council membangun hubungan, pemahaman dan kepercayaan antara masyarakat Inggris dan negara-negara lain melalui seni dan budaya, pendidikan, dan bahasa Inggris. Kami membantu kaum muda untuk mendapatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan koneksi yang mereka butuhkan untuk mewujudkan potensi mereka dan untuk mengambil bagian dalam lingkungan yang kuat dan inklusif. Kami membantu mereka untuk belajar Bahasa Inggris, mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi dan mendapatkan kualifikasi yang diakui secara internasional. Pekerjaan kami dalam seni dan budaya mendorong ekspresi and pertukaran kreatif serta mendorong kewirausahaan kreatif.
- 1.2 Kami menghubungkan yang terbaik dari Inggris dengan dunia dan yang terbaik dari dunia dengan Inggris. Hubungan ini mengarah pada pemahaman tentang kekuatan satu sama lain dan tantangan serta nilai-nilai yang ditegakkan bersama. Hal ini membangun kepercayaan antara masyarakat Inggris dan masyarakat negara-negara lain yang akan tetap bertahan meskipun hubungan resmi antar negara mungkin mengalami ketegangan.
- 1.3 Kami bekerja lebih dari 100 negara. Pada 2019 - 2020 kami menjangkau 80 juta orang secara tatap muka dan 791 juta orang secara keseluruhan, termasuk secara daring dan melalui siaran dan publikasi kami. British Council didirikan pada tahun 1934 sebagai badan amal Inggris yang bekerja berdasarkan Royal Charter dan badan publik Inggris, dengan kantor yang berkedudukan di London, Redman Place London E20 1JQ. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di www.britishcouncil.org.

2. Gambaran Umum Skills for Inclusive Digital Participation (Keterampilan untuk Partisipasi Digital yang Inklusif)

Proyek Skills for inclusive digital participation didanai oleh Foreign, Commonwealth and Development Office (FCDO) yang akan berkontribusi dalam Pilar 1 (Model & Enablers) dari Digital Access Programme Pemerintah Inggris yang dipimpin oleh FCDO dengan tujuan memperkuat literasi digital dan keterampilan digital dasar bagi kelompok masyarakat yang kurang terlayani, guna mewujudkan akses digital yang inklusif, relevan secara lokal, bermakna, dan produktif.

Proyek Skills for Inclusive Digital Participation (SIDP) bertujuan untuk memperkuat kapasitas individu yang tidak terlayani secara digital, termasuk kaum muda dari latar belakang sosial ekonomi rendah, perempuan, dan penyandang disabilitas, melalui pengembangan kompetensi digital yang diperlukan agar mereka dapat berpartisipasi secara aman dan bermakna dalam kehidupan digital serta berbagai aktivitas daring. Selain itu, proyek ini berkontribusi pada peningkatan mata pencaharian melalui penguatan kewirausahaan yang memanfaatkan sumber daya dan akses pasar berbasis daring.

Pelaksanaan Skills for Inclusive Digital Participation (SIDP) dimulai pada April 2021, dengan cakupan awal di Indonesia, Kenya, dan Nigeria, dan selanjutnya diperluas ke Afrika Selatan, Brazil dan Uganda. Di Indonesia, proyek ini dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Bali, Papua, Papua Barat, dan Papua Selatan. Hingga saat ini, capaian target proyek meliputi:

- 222 community level trainer (pelatih komunitas) telah menerima pelatihan;
- 6261 peserta telah menerima pelatihan keterampilan digital dasar yang inklusif; dan
- 2273 peserta telah menerima pelatihan keterampilan digital tingkat menengah.

Sebanyak 4 manual pelatihan telah dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan proyek ini dan tersedia di <https://www.britishcouncil.id/en/sidp-manuals>. Manual-manual tersebut dapat diunduh, disalin, dan disesuaikan secara bebas dengan mencantumkan British Council sebagai sumbernya. Keempat manual pelatihan tersebut meliputi: (i) Panduan untuk Pelatih; (ii) Keterampilan Digital Dasar; (iii) Keterampilan Digital Umum Tingkat Menengah; dan (iv) Keterampilan Digital Tingkat Menengah untuk Peluang Ekonomi.

Manual pelatihan di atas telah didistribusikan kepada lebih dari 50 lembaga terkait, termasuk sekolah, universitas, dan organisasi masyarakat sipil. Selain itu, sejak tahun 2022 proyek ini telah mendukung 24 organisasi lokal yang akan mengintegrasikan materi SIDP ke dalam program mereka melalui skema hibah.

Komunitas Praktik dirancang sebagai sebuah media bagi Community Level Trainer dan mitra lokal untuk meningkatkan serta melengkapi keterampilan yang telah dimiliki dengan keterampilan tambahan dan materi praktis guna memperkuat kapasitas mereka dalam memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan komunitas sasaran untuk terlibat secara aktif dan berpartisipasi dalam berbagai peluang di dunia digital.

Proyek ini juga mengadakan dialog kebijakan yang mempertemukan para pembuat kebijakan dengan organisasi yang mendukung komunitas terpinggirkan dalam upaya peningkatan literasi digital, sekaligus membahas pembelajaran yang diperoleh dan strategi potensial yang dapat mendorong partisipasi digital yang inklusif. Dialog kebijakan tersebut telah menghasilkan rekomendasi, yang selanjutnya telah ditindaklanjuti melalui langkah-langkah implementatif untuk mewujudkannya.

Hasil yang Diharapkan dari Proyek:

- a. Peningkatan tingkat literasi digital bagi penerima manfaat proyek, yang mendorong akses terhadap berbagai manfaat ekonomi dan sosial.
- b. Peningkatan kompetensi profesional serta akses terhadap jaringan profesional yang relevan, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional (termasuk Inggris) di kalangan pelatih proyek.

- c. Peningkatan kapasitas serta akses terhadap praktik terbaik internasional dalam literasi digital yang inklusif di kalangan mitra pelaksana lokal dan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh dan kewenangan terkait akses digital.
- d. Peningkatan akses terhadap peluang bisnis dan pekerjaan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan peserta.

3. ***SIDP Post-Training Fellowship Grants***

SIDP Post-Training Fellowship Grants (Hibah Fellowship Pasca-Pelatihan) **SIDP** dirancang untuk memperkuat jalur pengembangan pasca-pelatihan bagi alumni Program Keterampilan Digital **SIDP**. Hibah terbatas dibuka untuk **Organisasi Penerima Hibah SIDP selama periode 2022-2026** guna mendukung pengembangan program fellowship yang inovatif dengan tujuan untuk memperluas dampak pelatihan **SIDP**.

Tujuan dari hibah ini adalah untuk:

1. Merancang dan melaksanakan program *fellowship* bagi **alumni SIDP** (anak muda dari latar belakang sosial ekonomi rendah, perempuan, dan penyandang disabilitas), yang ditujukan bagi pencari kerja maupun wirausaha, dengan memastikan relevansi lokal serta keselarasan dengan kebutuhan perekonomian setempat.
2. Menargetkan kelompok sasaran tertentu dengan fokus pada konteks keterampilan digital yang dapat memberikan manfaat nyata, seperti komunitas UMKM, kelompok pariwisata, kelompok tani, dan usaha ultramikro, sekaligus mengaitkan keterampilan alumni dengan peluang nyata yang tersedia di wilayah mereka.
3. Mengintegrasikan penerapan teknologi secara praktis, seperti:
 - Memungkinkan akses terhadap skema kredit mikro daring (misalnya melalui bank, lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan lainnya).
 - Memanfaatkan perangkat digital untuk mendukung adaptasi iklim dan perencanaan sektor pertanian.
4. Menyediakan dukungan berkelanjutan, termasuk kesiapan kerja, magang, dan pengembangan kapasitas berkelanjutan bagi alumni, dengan fokus utama pada peningkatan keterampilan penerima manfaat program agar sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.

4. **Funding**

Total pendanaan yang dialokasikan untuk Hibah adalah **Rp 600,000,000,- (Enam ratus juta rupiah)**, untuk **tiga institusi/lembaga**. Hibah maksimum yang dialokasikan per lembaga adalah **Rp 200,000,000,- (Dua ratus juta rupiah)**. Durasi proyek adalah maksimal **5 bulan, diperkirakan dari June hingga October 2026**, termasuk monitoring dan evaluasi proyek serta pelaporan akhir.

4.1. Pendanaan Bersama atau Dukungan Lain

Pendanaan bersama atau bentuk dukungan lainnya bukan merupakan persyaratan dalam hibah ini. Namun demikian, hal tersebut akan memberikan nilai tambah terhadap proposal dan akan dipertimbangkan selama proses penilaian dan seleksi.

5. Peran dan Tanggung Jawab Organisasi Penerima Hibah

Organisasi penerima hibah atau mitra pelaksana yang terpilih bertanggung jawab atas seluruh aspek perencanaan proyek, termasuk identifikasi peluang kerja, program magang, atau proyek berbasis komunitas, pelaksanaan pelatihan, serta kegiatan pemantauan dan evaluasi di institusi dan masyarakat. Organisasi tersebut wajib memiliki keberadaan fisik serta pengalaman yang terbukti di wilayah pelaksanaan proyek.

Tanggung jawab utama mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Merancang dan melaksanakan Kegiatan *Fellowship* Pasca-pelatihan dengan alur pembelajaran yang jelas, linimasa kegiatan, serta keluaran dan hasil yang terukur bagi penerima manfaat.
2. Merekrut pelatih atau fasilitator yang memiliki keahlian, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dalam penyelenggaraan program *fellowship*.
3. Memobilisasi dan melakukan proses orientasi bagi sebanyak **200 peserta**, serta memberikan dukungan agar peserta dapat mengikuti jalur *fellowship* sesuai pilihan dan mengakses peluang yang relevan.
4. Mengidentifikasi peluang kerja dan/atau penempatan magang, serta mencocokkan penerima manfaat berdasarkan keterampilan, minat, dan kapasitas yang dimiliki.
5. Menyediakan dukungan kesiapan kerja serta pelatihan kesiapan kerja, yang mencakup pelatihan keterampilan nonteknis (*soft skill*) dan dukungan penguatan kapasitas secara berkelanjutan selama 4-6 minggu bagi penerima manfaat selama pelaksanaan inisiatif, termasuk pengalaman magang bagi penerima manfaat.
6. Mengidentifikasi peluang bagi penerima manfaat yang menjalankan usaha kecil atau mikro untuk meningkatkan kinerja usahanya, antara lain melalui akses ke pasar digital, peluang inklusi keuangan, peningkatan nilai produk, penguatan merek dan pemasaran, serta pengembangan jejaring lokal guna memperkuat keberlanjutan usaha.
7. Mempromosikan kegiatan dan merekrut **200 alumni SIDP**, dengan memastikan minimal 60% peserta adalah perempuan dan 30% merupakan penyandang disabilitas.
8. Memastikan kegiatan *fellowship* memiliki relevansi lokal dengan mengaitkan keterampilan alumni pada peluang nyata yang tersedia di wilayah mereka dan menjawab kebutuhan perekonomian setempat.
9. Menyediakan pendampingan dan dukungan penguatan kapasitas secara berkelanjutan, termasuk bimbingan dalam penerapan keterampilan digital untuk mendukung kesiapan kerja atau pengembangan kewirausahaan.

-
10. Melakukan pemantauan dan pelaporan perkembangan pelaksanaan program, termasuk capaian target rekrutmen, aspek inklusi gender dan penyandang disabilitas, dan capaian hasil yang diperoleh melalui pelaksanaan *fellowship*.
 11. Mengkoordinasikan kegiatan pelatihan harian di lokasi pelatihan masing-masing. Mitra akan mengawasi sesi pelatihan dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada peserta pelatihan dan pelatih.
 12. Menyediakan lokasi pelatihan yang aksesibel dan dilengkapi dengan perangkat digital, serta logistik pelatihan. Mitra akan menyediakan tempat yang sesuai dan memadai untuk menampung peserta agar pelatihan dapat dilakukan di lokasi yang diusulkan berdasarkan jumlah yang ditargetkan. Lokasi ini dapat merupakan tempat mereka sendiri atau bekerja sama dengan mitra lain. Ruang pelatihan tidak diperbolehkan terlalu padat.
 13. Mengelola hibah, memonitor, mengevaluasi, dan melaporkan keuangan serta pelaksanaan proyek.
 14. Mitra akan mengelola hibah, memonitor, mengevaluasi, dan menyusun laporan pelaksanaan dan keuangan serta menyerahkannya kepada British Council untuk diperiksa. Mitra akan melakukan pengelolaan keuangan seputar pembayaran tempat, honor pelatih komunitas (*Community Level Trainers*, CLT) dan biaya logistik pelatihan lainnya serta operasional proyek di lokasi sasaran dengan pengawasan British Council. Mitra akan meminta persetujuan pengeluaran untuk setiap biaya yang tidak termasuk dalam anggaran yang disetujui namun penting, dan mitra akan memantau pengeluaran dan memberikan laporan keuangan dengan menggunakan templat dan pedoman dari British Council.

6. Peran dan Tanggung Jawab British Council

1. Menyalurkan hibah kepada institusi yang memenuhi kriteria.
2. Menyediakan panduan SIDP sebagai salah satu bahan referensi dalam penyusunan materi pelatihan.
3. Menugaskan Pelatih Tingkat Ahli untuk memberikan dukungan kepada program *fellowship* yang dikembangkan oleh institusi.
4. Menyediakan alat Monitor dan Evaluasi (M&E) kepada mitra pelaksana guna membantu proses pengumpulan data dan penyusunan laporan.
5. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan standar manajemen proyek British Council dan FCDO.
6. Memastikan agar pelaksanaan proyek memenuhi kualitas dan standar yang diharapkan.
7. Melakukan pemeriksaan dan pengamatan secara berkala terhadap proses pelaksanaan proyek.

7. Hak Kekayaan Intelektual

Panduan *Skills for Inclusive Digital Participation* beserta lampiran spesifik untuk masing-masing negara merupakan dokumen pembelajaran yang bersifat dinamis dan terus dikembangkan. Panduan ini menggabungkan materi yang dikembangkan oleh British Council bekerja sama dengan berbagai pelatih tingkat ahli di Inggris, Indonesia, Kenya, dan Nigeria. British Council mempertahankan hak cipta atas seluruh materi yang dihasilkan

sehubungan dengan panduan tersebut. Oleh karena itu, mitra diwajibkan untuk mengakui hak cipta British Council atas panduan dan lampiran spesifik negara tersebut.

Setiap kegiatan pemasaran dan promosi yang berkaitan dengan proyek *Skills for Inclusive Digital Participation* harus mencantumkan pengakuan terhadap British Council dan Foreign, Commonwealth and Development Office (FCDO), sejalan dengan panduan yang tercantum dalam *Identity Guidelines* yang dibagikan kepada mitra.

8. Pengajuan Hibah

Sebelum menyelesaikan proposal, pemohon diwajibkan untuk memenuhi kriteria berikut sebagai prasyarat kelayakan untuk memperoleh pendanaan dari proyek ini:

Kriteria Kelayakan	Y/T
Organisasi/institusi didirikan berdasarkan hukum negara Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan dokumen resmi organisasi tersebut	
Memiliki rekening bank atas nama institusi	
Audit keuangan (dua tahun terakhir)	
Memiliki kapasitas untuk menyediakan alokasi waktu staf yang memadai serta menanggung biaya tambahan yang diperlukan guna menjamin pelaksanaan proyek secara efektif, termasuk pemenuhan komitmen pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.	
Menyetujui persyaratan terkait hak kekayaan intelektual	
Organisasi/institusi berbasis di Jawa Timur/Nusa Tenggara Barat/West Papua/South Sulawesi/Maluku/Papua Barat Daya/Nusa Tenggara Timur, Bali.	
Berkomitmen untuk menyelenggarakan Proyek SIDP dan menyelesaikan pelaporan pada Juni - Oktober 2026	
Melengkapi proposal perencanaan <i>online</i> , termasuk seluruh Dokumen Penting, sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan, yaitu 21 April 2026.	

Silakan kirimkan dokumen berikut (ukuran maksimal 2MB) ke society.indonesia@britishcouncil.org

- Formulir Aplikasi (lampiran 2)
- Template Anggaran (lampiran 3)
- Dokumen resmi institusi & dokumen pendukung.
- CV (Pimpinan & anggota tim utama untuk proyek)

Batas akhir pengajuan adalah pada **Selasa, 21 April 2026**.

9. Biaya yang memenuhi kriteria dan yang tidak memenuhi kriteria

Semua proposal yang diajukan harus menyertakan anggaran yang diusulkan untuk proyek (Lampiran 3). Anggaran yang diajukan dalam proposal harus mencakup hanya biaya yang esensial, sesuai, dan relevan dengan pelaksanaan SIDP serta kegiatan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan hasil atau manfaat maksimal (*Value for Money*).

Silakan merujuk pada **daftar biaya yang memenuhi kriteria dan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1** dokumen ini. Proposal harus mencantumkan pembagian biaya melalui kontribusi langsung maupun tidak langsung dari lembaga.

Untuk klarifikasi dan informasi lebih lanjut, hubungi British Council Indonesia di society.indonesia@britishcouncil.org.

10. Kerangka Waktu

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman Hibah Kemitraan (<i>Call for Proposal</i>) oleh British Council	6 April 2026
Sesi pengarahan. Peluang bagi organisasi untuk mengajukan pertanyaan. Jika Anda tertarik untuk mengikuti sesi pengarahan, silakan mendaftar pada tautan ini https://forms.office.com/e/Gd2sVVQFLu selambat-lambatnya tanggal 9 April 2026 .	10 April 2026, Pukul 13.30 – 14.30 WIB
Tenggat waktu pemohon untuk mengajukan pertanyaan dan permintaan klarifikasi terkait syarat dan ketentuan Kontrak Hibah	14 April 2026
Tenggat waktu penyerahan proposal	21 April 2026
Penilaian proposal, pemeriksaan kelayakan, uji tuntas	21 April – 8 May 2026
Pengumuman hasil penilaian proposal	Minggu ke 2 Mei 2026
Kontrak Hibah ditandatangani oleh pimpinan organisasi dan British Council	11-18 Mei 2026
Pencairan hibah pertama (90% dari total hibah) oleh British Council British Council akan melakukan pembayaran atas faktur yang ditujukan dengan benar dan tidak diperselisihkan dalam jangka waktu 30 hari sesuai dengan ketentuan kontrak. Sebelum pembayaran dilakukan, British Council akan mendaftarkan organisasi penerima hibah ke dalam sistem SAP untuk keperluan administrasi.	Juni 2026
Periode pelaksanaan proyek	Juni – Oktober 2026
Evaluasi Proyek: Survei Akhir Proyek	Juni – Oktober 2026

11. Process Seleksi

Semua proposal yang lengkap dan memenuhi syarat, beserta dokumen pendukung yang diterima sebelum batas waktu, akan dievaluasi berdasarkan kriteria berikut (bobot total 100%).

KRITERIA	Bobot
Bagian 2: Pengalaman & kualitas organisasi Organisasi ini memiliki rekam jejak, bukti, dan pengalaman dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan kapasitas bagi kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Organisasi ini juga memiliki pengalaman dan kapasitas sumber daya/tim proyek yang memadai untuk memenuhi persyaratan perencanaan, pengelolaan keuangan, dan pelaporan proyek.	15%
Bagian 3: Relevansi & keselarasan dengan SIDP Proposal ini menunjukkan bukti adanya kesenjangan keterampilan digital dan hambatan yang dihadapi oleh penerima manfaat akhir proyek, dan kegiatan yang diusulkan dalam proposal ini sejalan dengan tujuan SIDP.	20%
Bagian 4: GEDSI (Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial) Proposal ini mengidentifikasi hambatan yang menghalangi pemuda dari latar belakang ekonomi rendah, perempuan, dan penyandang disabilitas untuk mengakses pelatihan digital, serta memiliki pendekatan yang jelas dan penyesuaian yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.	10%
Bagian 5. Metodologi: Kegiatan yang direncanakan diuraikan secara jelas dan dapat dilaksanakan dalam batas waktu serta anggaran yang ditetapkan, sehingga mampu mencapai hasil dan target proyek.	20%
Bagian 6: Keberlanjutan proyek & peningkatan kapasitas Proposal ini menguraikan rencana yang jelas dan layak untuk memastikan keberlanjutan proyek, dengan manfaat yang akan bertahan setelah periode pendanaan berakhir. Proposal ini juga menunjukkan bagaimana organisasi akan meningkatkan kapasitasnya melalui pelaksanaan proyek SIDP.	10%
Bagian 7. Pemantauan, evaluasi, pembelajaran, dan pengumpulan data.	10%

Rencana yang diuraikan menyediakan pendekatan/strategi SMART dan waktu pelaksanaan untuk memastikan semua data dikumpulkan dari tahap awal hingga survei akhir selama proyek.	
Anggaran Proposal ini mencerminkan hasil atau manfaat yang optimal (<i>Value for Money</i>), sepenuhnya dapat dibenarkan, dan sesuai dengan daftar Biaya yang Memenuhi Kriteria dan Biaya yang Tidak Memenuhi Kriteria yang tercantum dalam Lampiran 1 .	15%

Model Penilaian

Proposal akan dievaluasi berdasarkan kriteria yang tercantum di atas menggunakan skala penilaian berikut untuk setiap pertanyaan.

Poin	Deskripsi
10	Sangat Baik – Secara keseluruhan, tanggapan yang diberikan menunjukkan bahwa pemohon memenuhi seluruh aspek dan menyediakan semua bukti yang diminta dengan tingkat detail yang diperlukan. Dengan demikian, tanggapan yang diberikan sangat baik dan memenuhi seluruh aspek persyaratan, sehingga tidak menimbulkan keraguan mengenai kemampuan pemohon dalam memenuhi kriteria.
7	Baik – Secara keseluruhan, tanggapan yang diberikan menunjukkan bahwa pemohon memenuhi seluruh aspek dan menyediakan semua bukti yang diperlukan, namun terdapat beberapa kelalaian kecil terkait tingkat detail yang diperlukan baik dalam tanggapan maupun bukti yang disertakan. Oleh karena itu, tanggapan yang diberikan dinilai baik dan memenuhi seluruh aspek persyaratan, dengan hanya sedikit ambiguitas akibat tidak disediakannya semua informasi pada tingkat detail yang diperlukan.
5	Cukup – Secara keseluruhan, tanggapan yang diberikan menunjukkan bahwa pemohon memenuhi seluruh aspek, namun tidak semua bukti yang diminta dicantumkan. Dengan demikian, tanggapan yang diberikan dinilai cukup, namun terdapat ambiguitas mengenai kemampuan pemohon untuk memenuhi persyaratan akibat tidak disediakannya seluruh bukti yang diminta.
3	Buruk – Tanggapan yang diberikan tidak menunjukkan bahwa pemohon memenuhi kriteria pada satu aspek atau lebih. Dengan demikian, tanggapan yang diberikan dinilai buruk, dengan adanya ambiguitas yang signifikan mengenai kemampuan pemohon untuk memenuhi persyaratan, karena pemohon gagal menunjukkan pemenuhan kriteria pada satu aspek atau lebih.
0	Tidak dapat diterima – Tanggapan yang diberikan tidak sesuai dengan kriteria hibah dan/atau tidak ada tanggapan yang diberikan.

12. Pendekatan untuk penyesuaian aksesibilitas

Para pemohon didorong untuk mengambil pendekatan proaktif dalam mempertimbangkan aksesibilitas pada perancangan dan pelaksanaan kegiatan yang diusulkan, sehingga pengalaman semua peserta dapat ditingkatkan, termasuk penyandang disabilitas.

Semua tempat atau lokasi yang digunakan sebagai bagian dari program ini harus dapat diakses. Pemohon wajib memasukkan semua biaya yang terkait dengan aksesibilitas peserta dalam anggaran proyek mereka, yang diajukan sebagai bagian dari proposal.

13. Menjaga dan melindungi orang dewasa yang berisiko

British Council berkomitmen untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa yang berisiko dan untuk menegakkan hak-hak mereka sesuai dengan seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, kami mewajibkan semua staf, dan semua pihak yang bekerja dengan kami, termasuk mitra dan pemasok, untuk beroperasi sesuai dengan Kebijakan Perlindungan kami yang mengatur pendekatan kami untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa yang berisiko dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kami menerapkan sistem dan prosedur yang komprehensif dan berstandar tinggi untuk mencegah terjadinya insiden, yang mencakup antara lain proses rekrutmen sumber daya manusia yang tepat, penyediaan pelatihan serta dukungan yang memadai agar staf dapat melaksanakan tugasnya secara aman, serta penetapan standar operasional dalam pelaksanaan seluruh kegiatan. Selain itu, kami memiliki mekanisme responsif yang jelas untuk menangani situasi ketika terdapat indikasi bahwa seorang anak atau orang dewasa yang berada dalam kondisi rentan berpotensi atau telah mengalami kerugian. Sebagai bagian dari kebijakan perlindungan kami, setiap negara menetapkan seorang Safeguarding Focal Point (SFP) yang didukung oleh Regional Safeguarding Manager (RSM) serta Tim Safeguarding British Council.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi: <https://www.britishcouncil.org/about-us/how-we-work/policies/safeguarding>

14. Kesetaraan, Keanekaragaman dan Inklusi

Pemohon didorong untuk memastikan adanya peluang yang sama dalam tim yang akan melaksanakan kegiatan yang mereka usulkan. Pemohon dapat mengajukan dana tambahan untuk memenuhi persyaratan khusus yang diperlukan untuk memastikan partisipasi penuh.

Silakan sertakan biaya tambahan di bagian 'sumber daya manusia' pada permintaan anggaran dalam proposal Anda. Hal ini akan dipertimbangkan berdasarkan kasus per kasus.

Silakan hubungi kami untuk informasi lebih lanjut tentang pendekatan British Council. Lihat Kebijakan Kesetaraan kami di: <https://www.britishcouncil.org/about-us/our-values/equality-diversity-inclusion>

Annex 1.

Biaya yang memenuhi kriteria dan yang tidak memenuhi kriteria

Biaya yang memenuhi kriteria

Harap diperhatikan bahwa biaya-biaya berikut ini memenuhi kriteria untuk mendapatkan pendanaan:

1. Transportasi lokal di lokasi proyek (penggunaan transportasi umum untuk perjalanan ke dan dari lokasi untuk tujuan pelatihan/pertemuan/kunjungan dianjurkan jika memungkinkan).
2. Biaya akomodasi dan biaya hidup yang wajar untuk tim proyek yang perlu menginap untuk menyelenggarakan pelatihan.
3. Biaya tim kecil proyek dengan tanggung jawab dan tugas yang jelas. Biaya ini tidak boleh melebihi 15% dari total dana yang diajukan.
4. Honorarium untuk trainer (dengan keahlian khusus) yang direkrut oleh organisasi.
5. Honorarium profesional/biaya konsultasi (jika diperoleh secara eksternal, misalnya penerjemah bahasa isyarat).
6. Biaya pelatihan seperti tempat pelatihan, sewa perangkat/peralatan digital, katering makanan, akses internet, alat tulis, fotokopi materi, alat bantu pelatihan, dukungan peserta khususnya penyandang disabilitas, spanduk proyek.
7. Dukungan transportasi untuk peserta magang terpilih, hibah kecil untuk proyek Komunitas.
8. Platform daring dan biaya terkait untuk penyampaian digital dapat disertakan.
9. Biaya proyek langsung termasuk alat tulis, fotokopi, kurir, komunikasi
10. Pemantauan & evaluasi langsung, pengumpulan data selama dan setelah Pelatihan SIDP: akses data/internet, transportasi lokal, biaya fotokopi.

Biaya yang tidak memenuhi kriteria

Harap diperhatikan bahwa biaya-biaya berikut ini tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan pendanaan:

1. Biaya staf organisasi. Pendanaan tidak dimaksudkan untuk menutupi biaya langsung tenaga kerja penuh waktu yang terkait dengan proyek.
2. Biaya operasional organisasi, termasuk biaya administrasi dan biaya tidak langsung lainnya.
3. Pembelian atau penyewaan peralatan kantor standar, seperti perangkat keras IT – laptop, komputer pribadi, tablet, dan ponsel pintar.

-
4. Perangkat lunak kantor dan peralatan kantor, termasuk meja, kursi, lemari arsip, mesin fotokopi, printer, dan mesin faks.
 5. Ruangan dan fasilitas yang esensial untuk operasional rutin diharapkan disediakan oleh organisasi sebagai bentuk kontribusi. Hal ini dapat diuraikan sebagai dukungan lainnya dalam rincian anggaran.
 6. Biaya hiburan, termasuk hadiah, minuman beralkohol, tagihan restoran atau biaya hiburan untuk personel yang tidak langsung terlibat dalam proyek, biaya restoran yang berlebihan, dan biaya taksi yang berlebihan.
 7. Tidak boleh ada keuntungan atau biaya tambahan selama periode hibah.

Annex 2. Formulir Aplikasi *SIDP Post-Training Fellowship Grant*

Annex 3. Template Anggaran *SIDP Post-Training Fellowship Grant*